

## Karakteristik Penulisan Berita dalam Kolom Berita Bantul di Web. Bantulkab.go.id

Tiva Merlinda Putri dan Dedi Wijayanti

*Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Ahmad Dahlan  
Kampus 4 UAD Jl. Ringroad Selatan, Kragilan, Tamanan, Banguntapan Bantul  
Email: tiva1500003034@webmail.uad.ac.id, dedi wijayantiuad@gmail.com*

### Abstrak

Penelitian tentang karakteristik berita diperlukan karena dalam mengawal suatu media *online* bukan perkara mudah. Setiap media pasti memiliki karakter tersendiri yang membedakan dengan media lain, begitu juga dengan media *online*. Pembaca biasa menemukan karakter media melalui sajian beritanya. Meskipun berita atau informasi yang dimuat sama, tetapi media pasti memiliki sudut pandang tersendiri yang menjadikan identitasnya. Berawal dari karakteristik yang berbeda-beda ini, penelitian terhadap karakteristik berita *online* yang diterbitkan oleh Pemda Bantul dalam web *bantulkab.go.id* menarik untuk ditelaah lebih dalam. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik baca catat. Subjek penelitian ini berupa teks berita yang terdapat dalam web *bantulkab.go.id* edisi Juni-Agustus 2020. Reduksi data dilakukan melalui dua tahap. Pertama, membaca secara cermat berita yang ada dalam web *bantulkab.go.id* edisi Juni-Agustus 2020. Selanjutnya mencatat penggunaan kategori aktualitas berita dan jenis-jenis teras berita yang terdapat dalam web *bantulkab.go.id* edisi Juni-Agustus 2020 ke dalam kartu data. Berdasarkan hasil penelitian, kategori aktualitas berita yang terdapat dalam web *bantulkab.go.id* edisi Juni-Agustus 2020 meliputi kategori aktualitas kalender, aktualitas watu, dan aktualitas masalah. Adapun jumlah data yang termasuk dalam aktualitas kalender sebanyak 4 data, aktualitas waktu sebanyak 3 data, dan aktualitas masalah sebanyak 13 data. Sedangkan jenis teras berita yang terdapat dalam web *bantulkab.go.id* edisi Juni-Agustus 2020 meliputi *who lead* (teras berita siapa) sebanyak 5 data, *what lead* (teras berita apa) sebanyak 4 data, *when lead* (teras berita kapan) sebanyak 2 data, *where lead* (teras berita di mana) sebanyak 3 data, *why lead* (teras berita kenapa) sebanyak 4 data, dan *how lead* (teras berita bagaimana) sebanyak 2 data.

**Kata kunci:** karakteristik berita, teras berita, aktualitas teks berita.

### Abstract

*Research on news characteristics is needed because guarding an online media is not an easy matter. Each media must have its own character that differentiates it from other media, as well as online media. Ordinary readers find the character of the media through the presentation of the news. Even though the news or information published is the same, the media must have their own point of view that makes their identity. Starting from these different characteristics, research on the characteristics of online news published by the Bantul Regional Government on*

*the bantulkab.go.id web is interesting to be explored more deeply. The data collection technique used in this study was to use the reading note technique. The subject of this research is in the form of news texts contained in the website bantulkab.go.id June-August 2020 edition. Data reduction was carried out in two stages. First, carefully read the news on the website bantulkab.go.id, June-August 2020 edition. Furthermore, note the use of news actuality categories and types of news terraces found in the June-August 2020 edition of the bantulkab.go.id web into the card. data. Based on the research results, the category of news actuality contained in the website bantulkab.go.id June-August 2020 edition includes categories of calendar actuality, time actuality, and issue actuality. The number of data included in the calendar actuality is 4 data, the actual time is 3 data, and the problem actuality is 13 data. Meanwhile, the types of news terraces contained in the web bantulkab.go.id edition of June-August 2020 include 5 data on who lead (which news terrace), 4 as many as 2 data, what lead (what news terrace), 2 data, when lead (when the news core) as much as 2 data, where the lead (where the news is) as much as 3 data, why lead (why news terrace) as much as 4 data, and how lead (how the news is) as much as 2 data.*

**Keywords:** news character, actuality, lead, news text.

## PENDAHULUAN

Berita menurut Adi Bajuri (dalam Anton, 2018: 261) adalah laporan suatu peristiwa yang sudah terjadi, gagasan atau pendapat seseorang atau kelompok atau temuan baru di segala bidang yang dipandang penting untuk diliput wartawan yang bertujuan untuk dimuat dalam media. Eric C. Hepwood (dalam Aziz Hakim, 2017) menulis, berita adalah laporan pertama dari kejadian yang penting dan dapat menarik perhatian umum. Sedangkan menurut Kustadi (2003), berita diartikan sebagai laporan tentang suatu kejadian yang baru atau keterangan yang terbaru tentang suatu peristiwa; suatu fakta yang menarik perhatian atau gagasan yang perlu disampaikan kepada khalayak melalui media massa.

Peranan media massa di era globalisasi saat ini penting untuk masyarakat publik menggali informasi yang lebih baru dan *up to date*. Media massa yang ada saat ini bukan hanya sekedar media cetak atau radio dan TV, namun juga meranah ke media online. Berita

dalam media online khususnya yang berbentuk web sudah lazim pada masa global seperti saat ini guna mempermudah publik memperoleh berita-berita serta informasi dengan cepat, mudah dan tidak memerlukan tenaga maupun biaya. Kemudahan publik mencari dan memperoleh berita maupun informasi ini, harusnya juga dibarengi dengan pemberitaan yang menarik serta memberikan informasi yang faktual, aktual, dan tidak mengandung unsur *hoax*. Selain kebaruan informasi, pemberitaan di era globalisasi ini juga harus mampu menyampaikan maksud yang terkandung dalam berita secara jelas dan gamblang, serta menggunakan bahasa yang menarik dan komunikatif agar tidak menimbulkan kesalahpahaman antara pembaca terhadap informasi yang diterimanya.

Karakteristik media online berbeda dengan media konvensional, diantaranya, multimedia, aktualitas, cepat, *update*, kapasitas luas, fleksibilitas, interaktif, luas, terdokumentasi, dan *hyperlinked* (Romli, 2014: 33). Media selalu memberikan

informasi kepada masyarakat tentang peristiwa-peristiwa terbaru yang terjadi. Informasi tersebut berupa pemberitahuan dalam bentuk penyampaian berita, memberikan informasi mengenai keterangan atau penerangan dan pengenalan. Dalam konteks tujuan jurnalistik, pemberitahuan tersebut mempunyai tujuan mempengaruhi orang lain, dalam arti mengubah sikap, sifat, pendapat, dan perilaku orang lain. (via: [digilib.uinsgd.ac.id/6364/4/4\\_bab1.pdf](http://digilib.uinsgd.ac.id/6364/4/4_bab1.pdf))

Di sisi lain, pemerintah memiliki kewajiban untuk menyampaikan informasi kepada masyarakatnya. Dengan slogan keterbukaan bukan ancaman, pemerintah membentuk suatu peraturan kaitannya dengan keterbukaan informasi publik. Peraturan ini disusun dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (UU KIP) yang menjadi jaminan bagi publik, untuk berperan aktif dalam pengambilan kebijakan publik, melalui akses informasi yang diperolehnya. Selain itu, dari sisi penyampaian berita dan informasi dapat mempersiapkan pengelolaan dan pelayanan publik yang berkualitas.

Pemerintah saat ini khususnya di Pemerintahan Kabupaten Bantul, telah mengupayakan pemberitaan yang informatif, menarik, dan faktual sesuai dengan UU KIP yang telah ada. Pemerintah Kabupaten Bantul berupaya untuk memberikan informasi serta berita seputar lingkungan dan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Bantul melalui *Berita Bantul* dalam web [bantulkab.go.id](http://bantulkab.go.id). Dalam penulisannya, *Berita Bantul* juga memperhatikan kebaruan dan kalimat-kalimatnya singkat, sederhana namun jelas serta mengindahkan ekonomi bahasa sehingga menjauhkannya dari kata-kata yang mubadzir.

Penelitian tentang karakteristik berita diperlukan karena dalam mengawal suatu media *online* bukan perkara mudah. Setiap media pasti memiliki karakter tersendiri yang membedakan dengan media lain, begitu juga dengan media *online*. Pembaca biasa menemukan karakter media melalui sajian beritanya. Meskipun berita atau informasi yang dimuat sama, akan tetapi media pasti memiliki sudut pandang tersendiri yang menjadikan identitasnya. Berawal dari karakteristik yang berbeda-beda ini, peneliti berasumsi bahwa berita *online* yang diterbitkan oleh Berita Bantul di web [bantulkab.go.id](http://bantulkab.go.id) menarik untuk ditelaah lebih dalam. Dalam penulisannya, berita-berita yang ada dalam *Berita Bantul* di web [bantulkab.go.id](http://bantulkab.go.id) merupakan berita yang telah dikelola secara konsisten, berkualitas serta tidak mengandung unsur *hoax*.

Secara sederhana karakteristik ini dapat dilihat melalui beberapa hal, salah satunya melalui kriteria aktualitas berita. Kriteria aktualitas berita (*timeliness*) berarti merujuk pada peristiwa yang baru atau yang sedang terjadi. Dalam memperoleh dan menyajikan berita-berita haruslah memperhatikan kebaruan beritanya karena aktualitas berita adalah salah satu ciri utama media massa. Menurut Romli (2003), kebaruan atau aktualitas berita di sini terbagi dalam tiga kategori yaitu, aktualitas kalender, aktualitas waktu, dan aktualitas masalah.

Selain itu, anggapan berita terlihat menarik atau tidak, tergantung dari teras berita yang disajikan. Teras berita adalah paragraf pertama dari keseluruhan penulisan uraian berita (Sumadiria, 2006). Teras berita, merupakan unsur berita yang sesuai dengan naluri manusia yang ingin segera tahu apa yang terjadi. Teras berita ini memudahkan pembaca untuk segera menemukan berita yang dianggapnya menarik atau penting yang

sedang ingin diketahui. Oleh karenanya, menarik untuk mengkaji lebih dalam terkait penulisan teras berita yang terdapat dalam *Berita Bantul* di web *bantulkab.go.id*.

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui dan mendeskripsikan tentang kategori aktualitas berita serta jenis teras berita yang terdapat dalam berita di web *bantulkab.go.id* edisi Juni-Agustus 2020. Sedangkan manfaat dari penelitian ini, diharapkan dapat memperkaya pengetahuan dalam bidang pengkategorian berita serta jenis teras berita yang terdapat dalam media massa, khususnya pada berita Bantul di web *bantulkab.go.id* edisi Juni-Agustus 2020. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan dan referensi untuk dinas terkait dalam upaya meningkatkan kualitas Pendidikan dalam pembelajaran Bahasa di sekolah, khususnya pembelajaran menulis berita.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hal ini bertujuan membuat paparan yang sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat objek penelitian. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran dan memaparkan bagaimana jenis teras berita serta kategori aktualitas berita yang terdapat dalam Berita Bantul di web *bantulkab.go.id* edisi Juni-Agustus 2020.

Penelitian ini bertempat di wilayah Kabupaten Bantul, Yogyakarta. Lokasi tersebut dipilih karena memiliki semua aspek pendukung agar penelitian ini dapat berjalan dengan baik. Adapun pelaksanaan penelitian ini dimulai dari tahap: a) pengumpulan data; b) proses bimbingan; c) pengolahan data; dan d) penyusunan laporan.

Subjek dalam penelitian ini adalah Berita Bantul dalam web *bantulkab.go.id* edisi Juni-Agustus 2020. Berita dalam web ini merupakan berita yang dikelola oleh pemerintah Kabupaten Bantul, Yogyakarta. Dalam penulisannya, berita ini telah mengimplementasikan UU No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP). Pemerintah Kabupaten Bantul sendiri, telah mengupayakan pengunggahan pemberitaan yang informatif, faktual, aktual, menarik, dan tidak mengandung unsur *hoax* di dalamnya sesuai UU KIP. Berita yang disuguhkan dalam web *bantulkab.go.id* merupakan berita seputar kegiatan-kegiatan yang ada di lingkungan atau wilayah Kabupaten Bantul.

Adapun objek penelitian ini adalah karakteristik berita yang berupa aktualitas berita yang digunakan. Selain itu, penelitian ini juga membahas jenis-jenis teras berita yang terdapat dalam Berita Bantul di web *bantulkab.go.id* edisi Juni-Agustus 2020.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dengan menggunakan teknik baca catat, karena yang digunakan dalam penelitian ini berupa teks berita yang terdapat dalam Berita Bantul di web *bantulkab.go.id* edisi Juni-Agustus 2020. Teknik ini dapat dilakukan melalui dua tahap. Pertama, peneliti membaca secara cermat berita yang ada dalam Berita Bantul di web *bantulkab.go.id* edisi Juni-Agustus 2020. Selanjutnya mencatat penggunaan kategori aktualitas berita dan jenis-jenis teras berita yang terdapat dalam Berita Bantul di web *bantulkab.go.id* edisi Juni-Agustus 2020 ke dalam kartu data.

Instrumen dalam penelitian ini adalah *human instrument*, instrument pengumpulan data dan instrument analisis data. *Human instrument* dalam penelitian ini merupakan peneliti yang mengkaitkan kajian teori yang

ada untuk menjawab rumusan permasalahan yang ada dalam penelitian. Kemudian diuraikan dalam bentuk hasil analisis atau hasil penelitian. Adapun instrumen pengumpulan data merupakan fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data pada bentuk tabel untuk mempermudah mengklasifikasi jenis teras berita dan kategori aktualitas berita yang digunakan dalam Berita Bantul di web [bantulkab.go.id](http://bantulkab.go.id) edisi Juni-Agustus 2020. Sedangkan instrument analisis data di sini, digunakan untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis data yang diperoleh.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan metode analisis isi dengan pendekatan kualitatif yang terdiri atas 6 tahapan langkah, yaitu sebagai berikut (Eriyanto, 2006):

#### 1. *Unitizing*

Upaya untuk mengambil data yang tepat dengan kepentingan penelitian yang mencakup teks, gambar, suara, dan data-data lain yang dapat diobservasi lebih lanjut. Unit adalah objek penelitian yang dapat diukur dan dinilai dengan jelas.

#### 2. *Sampling*

Cara peneliti untuk menyederhanakan penelitian dengan membatasi observasi yang merangkum semua jenis unit yang ada, lalu terkumpul unit yang memiliki tema/karakter yang sama. Pada pendekatan kualitatif, sampel tidak harus digambarkan dengan proyeksi statistic. Dalam pendekatan ini kutipan-kutipan serta contoh-contoh, memiliki fungsi yang sama sebagai sampel.

#### 3. *Recording*

*Recording* berfungsi untuk menjelaskan kepada pembaca/pengguna data untuk dihantarkan kepada situasi yang berkembang pada waktu unit itu muncul dengan menggunakan penjelasan naratif

dan atau gambar pendukung. Dengan demikian penjelasan atas analisis ini haruslah tahan lama dan dapat bertahan disetiap waktu. Penelitian ini menggunakan unit yang objektif, sehingga makna yang ditafsirkan berdasarkan kategori yang telah ditentukan dan bersifat tetap tidak berubah seiring berkembangnya jaman (Eriyanto, 2006: 70).

#### 4. *Reducing*

Tahap ini dibutuhkan untuk penyediaan data yang efisien. Secara sederhana unit-unit yang disediakan dapat disandarkan dari tingkat frekuensinya. Dengan begitu, hasil dari pengumpulan unit dapat tersedia lebih singkat, padat, dan jelas. Tahap ini dilakukan melalui pemilihan berita berdasarkan jenis teras berita yang ada dan kategori aktualitas berita yang digunakan.

#### 5. *Narrating*

Narasi di sini merupakan tahap yang terakhir. Eriyanto (2006) menjelaskan, narasi merupakan upaya untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dalam narasi biasanya juga berisi informasi-informasi penting bagi pengguna penelitian agar mereka lebih paham atau lebih lanjut dapat mengambil keputusan berdasarkan hasil penelitian yang ada. Keputusan ini dilakukan dengan mengevaluasi dan menginterpretasi terhadap data yang telah disusun dengan menggunakan kerangka teori yang semula telah disiapkan untuk menjawab rumusan masalah sebagai hasil kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data tentang karakteristik berita yang terdapat dalam penulisan berita di web [bantulkab.go.id](http://bantulkab.go.id) edisi Juni-Agustus 2020, diperoleh hasil berupa aktualitas berita dan

jenis-jenis teras berita. Data tersebut kemudian diklasifikasikan untuk menentukan kategori aktualitas berita dan jenis-jenis teras berita yang terdapat dalam penulisan berita dalam Berita Bantul di web [bantulkab.go.id](http://bantulkab.go.id). Klasifikasi data selengkapnya akan disajikan dalam bentuk tabel secara menyeluruh sebagai berikut.

### **KATEGORI AKTUALITAS BERITA PADA PENULISAN BERITA BANTUL DI WEB BANTULKAB.GO.ID EDISI JUNI-AGUSTUS 2020**

Berita merupakan sesuatu yang terjadi hari ini atau yang akan terjadi hari ini, dan sesuatu yang belum diketahui tentang apa yang terjadi hari ini, atau adanya opini berupa penilaian dan pandangan yang berbeda dengan opini sebelumnya, sehingga opini tersebut mengandung informasi penting dan berarti. Secara sederhana, berita merupakan suatu hal yang baru atau aktual. Aktual berarti menunjuk pada peristiwa baru yang sedang terjadi. Kebaruan atau aktualitas tersebut terbagi menjadi tiga kategori: 1) aktualitas kalender, 2) aktualitas waktu, dan 3) aktualitas masalah. Berikut tabel klasifikasi data tentang aktualitas berita pada penulisan berita Bantul di web [bantulkab.go.id](http://bantulkab.go.id) edisi Juni-Agustus 2020.

Dari tabel di atas, kategori yang terdapat dalam penulisan berita Bantul di web [bantulkab.go.id](http://bantulkab.go.id), paling banyak ditemukan aktualitas masalah sebanyak 13 data, aktualitas kalender sebanyak 4 data, dan aktualitas waktu sebanyak 3 data.

Dalam analisisnya, penelitian ini mengacu pada kajian teori Sumadiri (2006: 83) yang membagi kategori aktualitas berita menjadi 3 bagian yaitu: 1) aktualitas kalender, 2) aktualitas waktu, dan 3) aktualitas masalah.

Pembahasan ini bertujuan untuk menjelaskan hasil penelitian tentang kategori aktualitas berita dan jenis-jenis teras berita yang terdapat dalam berita Bantul edisi Juni-Agustus 2020. Adapun pembahasannya sebagai berikut:

#### **Aktualitas Kalender**

Data aktualitas kalender yang terdapat pada penulisan berita Bantul di web [bantulkab.go.id](http://bantulkab.go.id) edisi Juni-Agustus 2020 sebanyak 4 data. Aktualitas kalender di sini dapat diartikan dengan hal-hal yang berkaitan dengan hari bersejarah atau hal-hal yang diperingati setiap tahun di tanggal yang sama. Pada hari itu atau beberapa hari menjelang dan setelah hari itu, pers dan media massa nasional atau bahkan internasional, akan menganggap penting tulisan, ulasan, laporan, siaran, atau tayangan mengenai beberapa hal

**Tabel. 1.** Kategori Aktualitas Berita pada Berita Bantul di Web [bantulkab.go.id](http://bantulkab.go.id) Edisi Juni-Agustus 2020

<b>Kategori Aktualitas berita</b>	<b>Contoh Nomor Data</b>	<b>Contoh Data</b>	<b>Jumlah</b>
<b>Aktualitas Kalender</b>	[1/BB-PKB/01062020]	<i>Hari Lahir Pancasila tahun 2020.</i>	4
<b>Aktualitas Waktu</b>	[14/BB-PKB/08072020]	<i>Siklon Tropis Cempaka 2017</i>	3
<b>Aktualitas Masalah</b>	[2/BB-PKB/05062020]	<i>kesiapan penyelenggaraan pilkada di tengah situasi pandemi Covid 19</i>	13

yang berarti dan berkaitan langsung dengan hari bersejarah tersebut. Berikut pembahasan mengenai aktualitas kalender yang terdapat dalam penulisan Berita Bantul di web *bantulkab.go.id* edisi Juni-Agustus 2020.

**Peringatan Hari Anti Narkotika Internasional (HANI) tahun 2020** yang jatuh pada hari Jumat, **tanggal 26 Juni 2020** diselenggarakan secara berbeda dibanding dengan tahun sebelumnya. Hal tersebut lantaran adanya pandemi COVID-19 yang melanda maka Peringatan HANI ini dilakukan secara Virtual melalui Video Conference di Ruang Rapat Sekda Kabupaten Bantul.

[8/BB-PKB/26062020]

Penulisan kutipan berita Bantul dalam web *bantulkab.go.id* edisi Juni-Agustus 2020 di atas, merujuk pada teknik penulisan berita yang memperhatikan aktualitas kalender. Hal ini sesuai dengan kategori aktualitas kalender dikarenakan kebaruan berita yang diulas, dilaporkan, disajikan kepada khalayak adalah hal yang berarti dan berkaitan langsung dengan hari bersejarah nasional. Kalimat *Peringatan Hari Anti Narkotika Internasional (HANI) tahun 2020 yang jatuh pada hari Jumat, tanggal 26 Juni 2020* secara jelas menunjukkan bahwa dalam penulisan berita tersebut memperhatikan aktualitas atau kebaruan berita dengan kategori aktualitas kalender.

Berita di atas menyajikan informasi tentang peringatan hari anti narkoba yang jatuh pada tanggal 26 Juni 2020, dilaksanakan secara virtual melalui *video conference* dikarenakan masih adanya pandemic Covid-19. Peringatan Hari Anti Narkoba tahun 2020 ini dilaksanakan di ruang rapat Sekda Kabupaten Bantul. Hal tersebut menunjukkan

bahwa dalam penulisan beritanya memperhatikan aktualitas kalender, karena ulasannya berkaitan langsung dengan informasi baru tentang peringatan Hari Anti Narkotika Internasional (HANI) tahun 2020.

**Peringatan Hari Jadi Kabupaten Bantul ke-189 tahun digelar secara virtual** yang dipusatkan di Gedung Induk Kompleks Parasamy Bantul (**20/07/2020**). Acara resepsi Hari Jadi Kabupaten ini turut dihadiri oleh Forkopimda Kabupaten Bantul, Kepala OPD, dan juga sejumlah tamu undangan serta beberapa awak media. Pada peringatan Hari jadi Kabupaten Bantul ini, seluruh jajaran pimpinan Kecamatan seluruh wilayah Kabupaten Bantul turut serta memeriahkan hari jadi Kabupaten Bantul dengan menggelar potong tumpeng di wilayah Kecamatan masing-masing dan disiarkan secara virtual.

[16/BB-PKB/21072020]

Penulisan kutipan berita Bantul dalam web *bantulkab.go.id* edisi Juni-Agustus 2020 di atas, merujuk pada teknik penulisan berita yang memperhatikan aktualitas kalender. Hal ini sesuai dengan kategori aktualitas kalender dikarenakan kebaruan berita yang diulas, dilaporkan, disajikan kepada khalayak adalah hal yang berarti dan berkaitan langsung dengan hari bersejarah bagi Kabupaten Bantul. Kalimat *Peringatan Hari Jadi Kabupaten Bantul ke-189 tahun digelar secara virtual* jelas menunjukkan bahwa dalam praktek penulisan beritanya memperhatikan kategori aktualitas kalender.

Dalam penulisannya, jurnalis atau wartawan menyajikan ulasan terbaru yang berkaitan langsung dengan acara resepsi peringatan Hari Jadi Bantul yaitu peringatan yang digelar secara virtual mengingat masih adanya pandemic Covid-19. Peringatan ini digelar di Gedung Induk Komplex Parasamy Bantul. Acara resepsi ini dimeriahkan dengan

menggelar potong tumpeng yang dilakukan oleh masing-masing kecamatan di Kabupaten Bantul dan disiarkan secara virtual.

### Aktualitas Waktu

Data aktualitas waktu yang terdapat pada penulisan berita Bantul di web [bantulkab.go.id](http://bantulkab.go.id) edisi Juni-Agustus 2020 sebanyak 4 data. Contoh berita aktualitas waktu yang selalu mendapat tempat dan waktu tersendiri bagi khalayak adalah berita tentang bencana alam. Selain itu, aktualitas waktu juga merupakan kategori penulisan berita yang memperhatikan hal-hal baru yang berkaitan dengan tempat, tanggal dan kejadian yang hanya bisa diliput pada tenggang waktu tertentu saja. Berikut pembahasan mengenai aktualitas waktu yang ditemukan pada penulisan berita Bantul di web [bantulkab.go.id](http://bantulkab.go.id).

Tahapan Pilihan Kepala Daerah (Pilkada) Kabupaten Bantul yang sudah mulai akan dilanjutkan dan akan pemilihan calon akan digelar pada 9 Desember 2020. Untuk itu **acara Taman Paseban tahap kedua, Selasa (13/7) di TVRI Stasiun Yogyakarta yang terselenggara atas kerjasama dengan Dinas Kominfo Kabupaten Bantul, bertemakan 'Tahapan Pemutakhiran Data Pilkada Bantul Tahun 2020'**, dengan tiga nara sumber, Sekda Kabupaten Bantul Drs. Helmi Jamharis, MM, Komisioner KPU Arif Widayanto mewakili Ketua KPU Bantul dan Ketua Bawaslu Bantul Harlina, SH. [15/BB-PKB/15072020]

Penulisan kutipan berita Bantul dalam web [bantulkab.go.id](http://bantulkab.go.id) edisi Juni-Agustus 2020 di atas, merujuk pada teknik penulisan berita yang memperhatikan aktualitas waktu. Hal ini sesuai dengan kategori aktualitas waktu dikarenakan kebaruan berita yang diulas, dilaporkan, disajikan kepada khalayak adalah hal yang berarti dan berkaitan langsung

dengan waktu acara yang harus segera disiarkan. Kalimat *acara Taman Paseban tahap kedua, Selasa (13/7) di TVRI Stasiun Yogyakarta yang terselenggara atas kerjasama dengan Dinas Kominfo Kabupaten Bantul, bertemakan 'Tahapan Pemutakhiran Data Pilkada Bantul Tahun 2020'* merupakan salah satu kategori aktualitas waktu.

Berita di atas dapat dikategorikan aktualitas tersebut karena, Pilkada Bantul tidak terjadi setiap tahun dan hanya ada pada waktu tertentu saja. Oleh karena itu, fakta maupun opini tentang perkembangan pilkada ini menjadi menarik untuk disajikan kepada khalayak. Ulasan perkembangan pilkada yang disajikan dalam berita ini adalah tentang pemutakhiran data pilkada yang menjadi tema bahasan dalam acara Taman Paseban di TVRI Yogyakarta pada Selasa, 13 Juni 2020. Acara dihadiri oleh Sekda Kabupaten Bantul Drs. Helmi Jamharis, MM, Komisioner KPU Arif Widayanto mewakili Ketua KPU Bantul dan Ketua Bawaslu Bantul Harlina, SH.

Guna mengevaluasi sekaligus monitoring pembangunan jembatan terdampak **Siklon Tropis Cempaka 2017**, Deputi Rehabilitasi dan Rekonstruksi Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Republik Indonesia bersama tim mengunjungi beberapa titik pembangunan jembatan. Selasa (7/7/2020).

[14/BB-PKB/08072020]

Penulisan kutipan berita Bantul dalam web [bantulkab.go.id](http://bantulkab.go.id) edisi Juni-Agustus 2020 di atas, merujuk pada teknik penulisan berita yang memperhatikan aktualitas waktu. Hal ini sesuai dengan kategori aktualitas waktu dikarenakan kebaruan berita yang diulas, dilaporkan, disajikan kepada khalayak adalah hal yang berarti dan berkaitan langsung dengan waktu atau bencana yang harus segera



disiarkan. Kalimat *guna mengevaluasi sekaligus monitoring pembangunan jembatan terdampak Siklon Tropis Cempaka 2017* jelas menunjukkan bahwa dalam praktek penulisan beritanya memperhatikan kategori aktualitas waktu.

Pada kutipan berita tersebut menunjukkan bahwa pemilihan penyajian berita pada berita Bantul memperhatikan aktualitas waktu, karena memberikan informasi terbaru tentang evaluasi dampak bencana alam Siklon Tropis Cempaka tahun 2017. Dalam ulasannya, berita tersebut menyampaikan tentang monitoring pembangunan jembatan yang terdampak siklon tropis cempaka pada tahun 2017.

### Aktualitas Masalah

Data aktualitas masalah yang terdapat pada penulisan berita Bantul di web [bantulkab.go.id](http://bantulkab.go.id) edisi Juni-Agustus 2020 sebanyak 13 data. Aktualitas masalah di sini diartikan sebagai informasi, ulasan dan tulisan mengenai fakta maupun opini tentang permasalahan yang sedang terjadi. Permasalahan tersebut bisa jadi bukan masalah yang baru, namun muncul dengan perubahan baru, peristiwa baru, pengaruh baru yang dianggap berarti sehingga layak diulas untuk diketahui oleh masyarakat luas.

**Perubahan global serta disrupsi teknologi** yang berdampak pada seluruh sektor, termasuk pendidikan, menuntut adanya adaptasi atau penyesuaian terhadap sistem pendidikan. Sistem pendidikan mulai dari prasekolah, dasar, menengah, vokasi, hingga pendidikan tinggi harus mampu menjawab kebutuhan dari perubahan besar yang ada saat ini.

[2/BB-PKB/05062020]

Penulisan kutipan berita Bantul dalam web [bantulkab.go.id](http://bantulkab.go.id) edisi Juni-Agustus 2020 di atas, merujuk pada teknik penulisan berita yang memperhatikan aktualitas masalah. Hal ini sesuai dengan kategori aktualitas masalah dikarenakan kebaruan berita yang diulas, dilaporkan, disajikan kepada khalayak adalah hal yang berarti dan berkaitan langsung dengan permasalahan yang ada. Kalimat *perubahan global serta disrupsi teknologi* di sini menunjukkan bahwa penulisan berita dalam berita Bantul memperhatikan aktualitas masalah.

Berita di atas dapat dikategorikan aktualitas masalah karena mengangkat permasalahan tentang perubahan global dan disrupsi teknologi. Permasalahan ini muncul kembali membawa pengaruh dan peristiwa baru yaitu dampak pada seluruh sektor yang ada termasuk sektor pendidikan. Oleh karenanya, sistem Pendidikan mulai dari prasekolah, dasar, menengah, vokasi, hingga pendidikan tinggi seharusnya mampu menjawab kebutuhan dari perubahan global dan disrupsi teknologi ini.

KPU Bantul siap melaksanakan Pilkada Bantul pada Desember 2020. Kesiapan pelaksanaan Pilkada 2020 terungkap dalam diskusi virtual bertema menarik **kesiapan penyelenggaraan pilkada di tengah situasi pandemi Covid-19** yang diselenggarakan KPU Bantul pada Jumat (29/5/2020).

[3/BB-PKB/09062020]

Penulisan kutipan berita Bantul dalam web [bantulkab.go.id](http://bantulkab.go.id) edisi Juni-Agustus 2020 di atas, merujuk pada teknik penulisan berita yang memperhatikan aktualitas masalah. Hal ini sesuai dengan kategori aktualitas masalah dikarenakan kebaruan berita yang diulas, dilaporkan, disajikan kepada khalayak adalah hal yang berarti dan berkaitan langsung

dengan permasalahan yang ada. Kalimat *kesiapan penyelenggaraan pilkada di tengah situasi pandemi Covid-19* merujuk pada penggunaan teknik penulisan berita yang memperhatikan kategori aktualitas masalah. Aktualitas masalah di sini bertema dampak pandemik Covid-19 yang membawa pengaruh baru dalam kesiapan penyelenggaraan pilkada Kabupaten Bantul.

Dalam penulisan beritanya, jurnalis atau wartawan menyajikan informasi tentang Komisi Pemilihan Umum (KPU) yang telah siap melaksanakan Pilkada Bantul Desember mendatang. Kesiapan pelaksanaan Pilkada 2020 terungkap dalam diskusi virtual bertema menarik kesiapan penyelenggaraan pilkada di tengah situasi pandemi Covid-19. Diskusi virtual ini diselenggarakan oleh KPU Bantul pada hari Jumat, 29 Mei 2020.

Dalam laporannya, Kapolres Bantul AKBP Wachyu Tri Budi Sulistiyono SIK MH selaku Ketua Panitia penyelenggara diantaranya menyampaikan bahwa, terlaksananya launching Kampung Tangguh “Sigagah Projotamansari” sebagai pilot project ini, merupakan kolaboratif antara stakeholder untuk **melakukan aksi nyata di desa atau kelurahan yang ditunjuk, karena desa tersebut teridentifikasi tingginya Covid-19.**

[10/BB-PKB/29062020]

Penulisan kutipan berita Bantul dalam web bantulkab.go.id edisi Juni-Agustus 2020 di atas, merujuk pada teknik penulisan berita yang memperhatikan aktualitas masalah. Hal ini sesuai dengan kategori aktualitas masalah dikarenakan kebaruan berita yang diulas, dilaporkan, disajikan kepada khalayak adalah hal yang berarti dan berkaitan langsung dengan permasalahan yang ada. Pada kalimat *melakukan aksi nyata di desa atau kelurahan yang ditunjuk karena desa tersebut teridentifikasi tingginya Covid-19* merujuk

pada penggunaan teknik menulis berita yang memperhatikan aktualitas masalah.

Tema masalah yang diangkat dalam berita tersebut adalah tentang pelaksanaan peresmian Kampung Tangguh “Sigagah Projotamansari”. Kampung Tangguh ini dirilis karena semakin hari sebaran Covid-19 semakin tinggi, sehingga berdampak luas terhadap kegiatan sosial, ekonomi, budaya dan menjadi ancaman yang nyata bagi masyarakat. Menyikapi hal tersebut Kepolisian RI melalui Kordimas Polri membuat pilot proyek sebuah Kampung Tangguh Nusantara.

Bupati Bantul hari ini melaunching buku antologi sastra budaya jawa “Lumawan Corona” dengan membubuhkan tanda tangan di bagian depan buku. Buku tersebut merupakan hasil karya penulis/ sastrawan Jawa di Bantul yang tergabung dalam Paguyuban Sastrawan Jawa Bantul (PSJB) Paramarta yang tergerak hatinya untuk **menuangkan apa yang sedang dirasakan oleh masyarakat dengan adanya pandemi Covid-19.**

[19/BB-PKB/23072020]

Penulisan kutipan berita Bantul dalam web bantulkab.go.id edisi Juni-Agustus 2020 di atas, merujuk pada teknik penulisan berita yang memperhatikan aktualitas masalah. Hal ini sesuai dengan kategori aktualitas masalah dikarenakan kebaruan berita yang diulas, dilaporkan, disajikan kepada khalayak adalah hal yang berarti dan berkaitan langsung dengan permasalahan yang ada. Pada kalimat *menuangkan apa yang sedang dirasakan oleh masyarakat dengan adanya pandemic Covid-19* merujuk pada teknik penulisan berita yang memperhatikan kategori aktualitas masalah.

Tema permasalahan pada kutipan berita ini adalah tentang pandemi Covid-19. Dalam ulasannya, disampaikan bahwa Bupati Bantul meresmikan buku antologi sastra

budaya Jawa “Lumawan Corona” yang isinya tentang curahan hati tentang apa yang sedang dirasakan oleh masyarakat dengan adanya pandemic Covid-19. Buku tersebut merupakan hasil karya penulis /sastrawan Jawa di Bantul yang tergabung dalam Paguyuban Sastrawan Jawa Bantul (PSJB) Paramarta. PSJB Paramarta berharap dengan keberadaan buku antologi sastra budaya jawa “Lumawan Corona” akan bisa menjadi prasasti atau peringatan adanya pandemi Covid-19, sehingga bisa menjadi pelajaran berharga bagi generasi yang akan datang.

**Pertanian tanpa inovasi teknologi tidak mungkin meningkatkan nilai tambah dan meningkatkan ekonomi, maka petani harus meningkatkan diri melalui implementasi inovasi teknologi pertanian.** Hal itu diungkapkan oleh Sekretaris Badan Litbang Kementerian Pertanian RI Dr. Ir. Haris Syahbuddin, D.E.A., pada acara Gerakan Tanam Barang Merah Bersama Bupati Bantul di Nawungan Selopamioro Imogiri Bantul. Rabu (5/8/2020).

[21/BB-PKB/06082020]

Penulisan kutipan berita Bantul dalam web [bantulkab.go.id](http://bantulkab.go.id) edisi Juni-Agustus 2020 di atas, merujuk pada teknik penulisan berita yang memperhatikan aktualitas masalah. Hal ini sesuai dengan kategori aktualitas masalah dikarenakan kebaruan berita yang diulas, dilaporkan, disajikan kepada khalayak adalah hal yang berarti dan berkaitan langsung dengan permasalahan yang ada. Kalimat *pertanian tanpa inovasi teknologi tidak mungkin meningkatkan nilai tambah dan meningkatkan ekonomi, maka petani harus meningkatkan diri melalui implementasi inovasi teknologi pertanian* ini merujuk pada teknik penulisan berita yang memperhatikan kategori aktualitas masalah.

Permasalahan yang ada dalam kutipan berita tersebut adalah tentang inovasi teknologi pertanian. Permasalahan tersebut kemudian mendorong Kementerian Pertanian untuk membangun Taman Science Teknologi Hortikultura dengan tujuan sebagai tempat penggodogan bibit atau pembenihan kualitas unggul. Adapun untuk meningkatkan nilai tambah, Kementerian Pertanian menyarankan petani untuk membentuk korporasi bersama kemudian menggandeng kalangan industri.

### **JENIS-JENIS TERAS BERITA PADA PENULISAN BERITA BANTUL DI WEB BANTULKAB.GO.ID EDISI JUNI-AGUSTUS 2020**

Selain mendeskripsikan kategori aktualitas berita dalam berita Bantul di web [bantulkab.go.id](http://bantulkab.go.id) edisi Juni-Agustus 2020, penelitian ini juga mendeskripsikan tentang jenis-jenis teras berita. Adapun teras berita disini memuat fakta atau informatif penting yang mengedepankan unsur 5W+1H. *Lead* atau teras berita ini juga dianggap sebagai daya tarik bagi sebuah berita untuk diikuti oleh pembaca. Berdasarkan unsur yang mengawalinya, Sumadiria (2006: 128) membagi jenis teras berita menjadi 12 bagian sebagai berikut: 1) *who lead* (teras berita siapa), 2) *what lead* (teras berita apa), 3) *when lead* (teras berita kapan), 4) *where lead* (teras berita dimana), 5) *why lead* (teras berita kenapa), 6) *how lead* (teras berita bagaimana), 7) *contrast lead* (teras berita kontras), 8) *quotation lead* (teras berita kutipan), 9) *question lead* (teras berita pertanyaan), 10) *descriptive lead* (teras berita pemaparan), 11) *narrative lead* (teras berita bercerita), dan 12) *exclamation lead* (teras berita menjerit). Berdasarkan klasifikasi jenis teras berita di atas, berikut tabel mengenai jenis teras berita yang terdapat dalam berita Bantul di web [bantulkab.go.id](http://bantulkab.go.id) edisi Juni-Agustus 2020.

**Tabel. 2.** Jenis Teras Berita pada Berita Bantul di web bantulkab.go.id edisi Juni-Agustus 2020

Jenis Teras Berita	Contoh Nomor Data	Contoh Data	Total
<b>Who lead (teras berita siapa)</b>	[3/BB-PKB/09062020]	<i>KPU Bantul</i>	5
<b>What lead (teras berita apa)</b>	[5/BB-PKB/18062020]	<i>Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD)</i>	4
<b>Where lead (teras berita di mana)</b>	[1/BB-PKB/01062020]	<i>Desa Bangunjiwo Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul</i>	3
<b>When lead (teras berita kapan)</b>	[8/BB-PKB/26062020]	<i>Di era yang serba digital ini</i>	2
<b>Why lead (teras berita mengapa)</b>	[2/BB-PKB/05062020]	<i>Perubahan global serta disrupsi teknologi yang berdampak pada seluruh sektor</i>	4
<b>How lead (teras berita bagaimana)</b>	[18/BB-PKB/23072020]	<i>Guna mensosialisasikan kewajiban penggunaan masker di masa Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB)</i>	2

Berdasarkan tabel di atas, jenis-jenis teras berita yang terdapat dalam penulisan berita Bantul di web bantulkab.go.id edisi Juni-Agustus 2020 adalah teras berita siapa (*who lead*), teras berita apa (*what lead*), teras berita di mana (*where lead*), teras berita kapan (*when lead*), dan teras berita bagaimana (*how lead*). Data jenis-jenis teras berita yang terdapat dalam penulisan berita Bantul sebanyak 20 data yaitu, teras berita siapa sebanyak 5 data, teras berita apa sebanyak 4 data, teras berita di mana sebanyak 3 data, teras berita kapan sebanyak 2 data, teras berita mengapa sebanyak 4 data, dan teras berita bagaimana sebanyak 2 data.

Dalam analisisnya, penelitian ini mengacu pada kajian teori Sumadiri (2006: 128) yang membagi jenis-jenis teras berita menjadi 12 jenis yaitu: 1) *who lead* (teras berita siapa), 2) *what lead* (teras berita apa), 3) *when lead* (teras berita kapan), 4) *where lead* (teras berita dimana), 5) *why lead* (teras berita kenapa), 6) *how lead* (teras berita bagaimana),

7) *contrast lead* (teras berita kontras), 8) *quotation lead* (teras berita kutipan), 9) *question lead* (teras berita pertanyaan), 10) *descriptive lead* (teras berita pemaparan), 11) *narrative lead* (teras berita bercerita), dan 12) *exclamation lead* (teras berita menjerit).

Pembahasan ini bertujuan untuk menjelaskan hasil penelitian tentang kategori aktualitas berita dan jenis-jenis teras berita yang terdapat dalam berita Bantul edisi Juni-Agustus 2020 dan kaitannya dengan pembelajaran menulis berita di SMP kelas VIII. Adapun pembahasannya sebagai berikut.

**Who Lead (Teras Berita Siapa)**

Data teras berita *siapa* yang terdapat pada penulisan berita Bantul di web bantulkab.go.id edisi Juni-Agustus 2020 sebanyak 5 data. Teras berita *siapa* di sini terbagi menjadi dua yaitu teras berita siapa individu dan teras berita siapa institusi. Teras berita ini dipilih dengan pertimbangan unsur

siapa atau pelaku peristiwa yang memiliki nilai berita lebih besar, misalnya orang yang memiliki kedudukan, orang penting, terkemuka, *public figure*, dan lain-lain yang masuk ke dalam kategori tersebut.

**Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul** lakukan swab test untuk pelaku perjalanan di Bantul mulai Selasa (23/6) berlangsung di Halaman Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul. Hadir pada acara tersebut diantaranya Bupati Bantul Drs. H. Suharsono, Sekretaris Daerah Drs. Helmi Jamharis, MM, jajaran Forkopinda Kabupaten Bantul, Kepala Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BBTKLPP) DIY DR. dr. Irene M. KM dan perwakilan OPD terkait.

[7/BB-PKB/23062020]

Pada penulisan kutipan berita Bantul dalam web [bantulkab.go.id](http://bantulkab.go.id) edisi Juni-Agustus 2020 di atas, merujuk pada teknik penulisan berita yang memperhatikan penulisan teras berita dengan unsur siapa. Unsur siapa di sini ditegaskan pada kata *Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul* yang merupakan unsur siapa institusi. Unsur siapa institusi ini merupakan sebuah instansi kedinasan yang ada di Kabupaten Bantul yang memiliki pengaruh lebih, sehingga pembaca diharapkan akan tertarik untuk menggali informasi terkait dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul dan apa yang dikerjakannya.

Secara sederhana, teras berita dalam kutipan di atas, memuat fakta atau informasi penting tentang pelaksanaan swab test yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul. Swab test ini diberlakukan untuk pelaku perjalanan di Bantul dan akan dilaksanakan mulai Selasa, 23 Juni 2020 di halaman Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul. Acara tersebut juga akan dihadiri oleh Bapak Bupati Bantul dan jajarannya.

**Pemerintah Kabupaten Bantul lewat Dinas Pariwisata** mulai Rabu (22/7) membuka sebagian tempat wisata termasuk empat tempat wisata terfavorit di masa Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) ini. Empat tempat wisata tersebut terdapat di wilayah Kecamatan Dlingo, diantaranya Seribu Batu dan Pinus Asri Desa Mangunan, Hutan Becici Muntuk dan Pengger di Desa Terong.

[20/BB-PKB/30072020]

Kutipan berita Bantul dalam web [bantulkab.go.id](http://bantulkab.go.id) edisi Juni-Agustus 2020 tersebut merujuk pada teknik penulisan berita yang memperhatikan penulisan teras berita dengan unsur siapa. Unsur siapa di sini ditandai pada kata *Pemerintah Kabupaten Bantul lewat Dinas* yang merupakan unsur siapa institusi. Unsur siapa institusi di sini adalah sebuah instansi kedinasan Kabupaten Bantul yang memiliki pengaruh lebih, sehingga pembaca diharapkan akan tertarik untuk menggali informasi terkait dengan Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul dan apa yang dikerjakannya.

Secara sederhana, teras berita dalam kutipan di atas, memuat fakta atau informasi penting tentang pembukaan sebagian tempat wisata yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul. Dijelaskan pula, pembukaan tempat wisata ini termasuk empat tempat wisata terfavorit di masa Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) yaitu tempat wisata Seribu Batu, Pinus Asri Desa Mangunan, Hutan Becici, dan Pengger.

**Bupati Bantul** hari ini melaunching buku antologi sastra budaya jawa "Lumawan Corona" dengan membubuhkan tanda tangan di bagian depan buku. Buku tersebut merupakan hasil karya penulis/sastrawan Jawa di Bantul yang tergabung dalam Paguyuban Sastrawan Jawa Bantul (PSJB) Paramarta yang tergerak hatinya untuk menuangkan apa yang sedang dirasakan oleh masyarakat dengan adanya pandemi Covid-19.

[19/BB-PKB/23072020]

Pada penulisan kutipan berita Bantul dalam web [bantulkab.go.id](http://bantulkab.go.id) edisi Juni-Agustus 2020 di atas, merujuk pada teknik penulisan berita yang memperhatikan penulisan teras berita dengan unsur siapa. Unsur siapa di sini ditegaskan pada kata *Bupati Bantul* yang merupakan unsur siapa individu. Unsur siapa individu ini adalah seseorang yang mempunyai kedudukan dan jabatan sehingga akan mampu menarik perhatian pembaca untuk menggali informasi tentang hal yang dikatakan maupun dilakukannya.

Secara sederhana, teras berita dalam kutipan di atas, memuat fakta atau informasi penting tentang kegiatan terbaru yang dilakukan oleh Bupati Bantul. Kegiatan yang dimaksud adalah menghadiri acara peluncuran dan pembubuhan tanda tangan pada buku antologi sastra budaya Jawa dengan judul “Lumawan Corona”. Buku ini merupakan hasil karya sastrawan Jawa di Bantul yang tergabung dalam Paguyuban Sastrawan Budaya Jawa (PSJB) dan ingin menuangkan apa yang sedang dirasakan oleh masyarakat dengan adanya pandemic Covid-19.

#### **What Lead (Teras Berita Apa)**

Data teras berita apa (*what lead*) yang terdapat pada penulisan berita Bantul di web [bantulkab.go.id](http://bantulkab.go.id) edisi Juni-Agustus 2020 sebanyak 4 data. Teras berita apa ini sesuai dengan naluri manusia yang ingin segera tahu tentang apa yang telah terjadi. teras berita apa dipilih dengan mempertimbangkan unsur apa yang nilai beritanya jauh lebih besar pengaruhnya dan lebih menarik dibandingkan dengan unsur yang lain. Unsur apa ini diberikan dalam ungkapan kalimat yang sesingkat mungkin yang menyimpulkan atau mengintisarikan kejadian yang akan diberitakan.

Sejarah mencatat pentingnya stabilitas dalam sebuah proses pembangunan jika dikaitkan dengan wawasan kebangsaan dan bela negara, melalui **Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD)** ini juga diharapkan dapat menjadi salah satu upaya membangun perisai diri bagi masyarakat dalam menghadapi tantangan yang semakin kompleks termasuk didalam kita harus siap hidup berdampingan dengan Covid-19.

[11/BB-PKB/30062020]

Pada penulisan kutipan berita Bantul dalam web [bantulkab.go.id](http://bantulkab.go.id) edisi Juni-Agustus 2020 di atas, merujuk pada teknik penulisan berita yang memperhatikan penulisan teras berita dengan unsur apa. Unsur apa di sini ditegaskan pada kata *Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD)*. Teras berita apa di sini memuat fakta dari keseluruhan berita yang mengedepankan unsur apa yaitu tentang komoditas utama di Kabupaten Bantul yaitu Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD).

Permulaan teras berita yang dipakai dalam kutipan berita di atas mencoba menarik perhatian pembaca untuk menggali informasi tentang apa yang dimaksud dengan Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) dan hal-hal baru terkait program tersebut. Dijelaskan secara sederhana dalam teras beritanya, bahwa program TMMD ini adalah salah satu upaya pemerintah dalam menghadapi tantangan kompleks dan kesiapan diri dalam adaptasi *new normal* untuk hidup berdampingan langsung dengan Covid-19.

**Tahapan Pilihan Kepala Daerah (Pilkada) Kabupaten Bantul** yang sudah mulai akan dilanjutkan dan akan pemilihan calon akan digelar pada 9 Desember 2020. Untuk itu acara Taman Paseban tahap kedua, Selasa (13/7) di TVRI Stasiun Yogyakarta yang terselenggara atas kerjasama dengan Dinas Kominfo Kabupaten Bantul, bertemakan 'Tahapan Pemutahiran Data Pilkada Bantul Tahun 2020', dengan tiga nara sumber, Sekda Kabupaten Bantul Drs. Helmi Jamharis, MM, Komisioner KPU Arif Widayanto mewakili Ketua KPU Bantul dan Ketua Bawaslu Bantul Harlina, SH.

[15/BB-PKB/15072020]

Pada penulisan kutipan berita Bantul dalam web [bantulkab.go.id](http://bantulkab.go.id) edisi Juni-Agustus 2020 di atas, merujuk pada teknik penulisan berita yang memperhatikan penulisan teras berita dengan unsur apa. Unsur apa di sini ditegaskan pada kata *Tahapan Pilihan Kepala Daerah (Pilkada) Kabupaten Bantul*. Teras berita apa di sini memuat fakta dari keseluruhan berita yang mengedepankan unsur apa yaitu tentang tahapan Pilkada di Kabupaten Bantul.

Permulaan teras berita yang dipakai dalam kutipan berita di atas mencoba menarik perhatian pembaca untuk menggali informasi tentang tahapan Pilkada di Kabupaten Bantul dan hal-hal baru terkait Pilkada tersebut. Dijelaskan secara sederhana dalam teras beritanya, bahwa tahapan pemilihan kepala daerah ini sudah dimulai. Selain itu, dalam tahapan persiapan ini KPU telah menyiapkan 2.081 petugas yang akan mendatangi rumah-rumah untuk pencocokan data pemilih.

**Ternak kambing merupakan komoditas unggulan di Kabupaten Bantul yang tergolong prospektif.** Populasi ternak kambing/ domba pada ahir Desember 2019 mencapai 160.000 ekor dari berbagai jenis, antara lain kambing kacang, kambing bligon, domba lokal ekor gemuk (DEG) atau gibas.

[5/BB-PKB/18062020]

Kutipan berita Bantul dalam web [bantulkab.go.id](http://bantulkab.go.id) edisi Juni-Agustus 2020 tersebut merujuk pada teknik penulisan berita yang memperhatikan teras berita apa. Teras berita yang dimulai dengan unsur apa, biasanya selalu menarik perhatian pembaca yang ingin segera tahu tentang apa yang terjadi. Teras berita apa di sini ditunjukkan dalam kalimat *ternak kambing merupakan komoditas unggulan di Kabupaten Bantul yang tergolong prospektif*. Unsur apa ini memuat fakta dari keseluruhan berita yang mengedepankan unsur apa yaitu tentang komoditas utama di Kabupaten Bantul yaitu ternak kambing.

Permulaan teras berita yang dipakai dalam kutipan berita di atas akan menarik perhatian pembaca untuk menggali informasi tentang ternak kambing yang menjadi komoditas utama Kabupaten Bantul. Dijelaskan dalam penulisan beritanya, populasi ternak kambing di akhir Desember tahun 2019 mencapai 160.000 ekor. Namun, jumlah tersebut belum mampu memenuhi kebutuhan permintaan dikarenakan terkenal kuliner sate klatak yang menjadi ikon di Kabupaten Bantul. Oleh karenanya, Pemerintah Kabupaten Bantul mengadakan inseminasi gratis bagi peternak kambing di Kabupaten Bantul.

### **When Lead (Teras Berita Kapan)**

Data teras berita kapan (*When Lead*) yang terdapat pada penulisan berita Bantul di web [bantulkab.go.id](http://bantulkab.go.id) edisi Juni-Agustus 2020 sebanyak 2 data. Selain teras berita apa dan siapa, teras berita yang mengedepankan unsur kapan juga memiliki nilai yang mampu menarik perhatian pembaca. Pembaca tidak sekedar ingin mengetahui apa dan siapa pelaku peristiwanya, namun kerap juga pembaca ingin mengetahui kapan sebenarnya kejadian itu terjadi. Teras berita ini dipilih

dengan pertimbangan unsur waktu peristiwa yang memiliki nilai berita lebih besar pengaruhnya dan lebih menarik dibandingkan dengan unsur yang lain.

**Peringatan Hari Anti Narkotika Internasional (HANI) tahun 2020** yang jatuh pada hari Jumat, **tanggal 26 juni 2020** diselenggarakan secara berbeda dibanding dengan tahun sebelumnya. Hal tersebut lantaran adanya pandemi COVID-19 yang melanda maka Peringatan HANI ini di lakukan secara Virtual melalui Video Conference di Ruang Rapat Sekda Kabupaten Bantul.

[8/BB-PKB/26062020]

Kutipan berita Bantul dalam web [bantulkab.go.id](http://bantulkab.go.id) edisi Juni-Agustus 2020 tersebut merujuk pada teknik penulisan berita yang memperhatikan teras berita kapan. Teras berita kapan di sini ditunjukkan dalam kalimat *Peringatan Hari Anti Narkotika Internasional (HANI) tahun 2020 yang jatuh pada hari Jumat, tanggal 26 juni 2020 diselenggarakan secara berbeda dibanding dengan tahun sebelumnya*. Teras berita kapan ini memuat fakta dari keseluruhan berita yang mengedepankan unsur waktu yaitu waktu Peringatan Hari Anti Narkotika (HANI) 2020 yang jatuh pada hari Jumat, 26 Juni 2020.

Permulaan teras berita yang dipakai dalam kutipan berita di atas mencoba menarik perhatian pembaca untuk menggali informasi tentang pelaksanaan Peringatan Hari Anti Narkotika (HANI) 2020 dan hal-hal baru terkait peringatan tersebut. Dijelaskan secara sederhana dalam teras beritanya, bahwa Peringatan Hari Anti Narkotika (HANI) 2020 kali ini berbeda dengan pelaksanaan HANI tahun-tahun sebelumnya. Peringatan Hari Anti Narkotika tahun 2020 dilakukan secara video converence lantaran pandemi Covid-19. Peringatan ini dilaksanakan oleh

Pemerintah Kabupaten Bantul di Ruang Rapat Sekda Kabupaten Bantul.

**Di era yang serba digital ini**, pemerintah, dunia pendidikan, kesehatan dan lainnya melakukan kegiatan secara online. Bahkan dunia online semakin memudahkan masyarakat untuk menyampaikan berbagai informasi. Namun di dunia digital atau online, juga marak terjadinya gangguan dari oknum atau kelompok yang sengaja membuat kekacauan.

[13/BB-PKB/07072020]

Pada penulisan kutipan berita Bantul dalam web [bantulkab.go.id](http://bantulkab.go.id) edisi Juni-Agustus 2020 di atas, merujuk pada teknik penulisan berita yang memperhatikan penulisan teras berita kapan. Teras berita di sini ditandai dengan unsur waktu yang ditegaskan pada kata *di era yang serba digital ini*. Unsur waktu di sini disebutkan bukan pada tanggal, bulan atau tahun tertentu namun, menyebutkan era waktu digital. Era digital ini membuat sebuah perubahan besar di seluruh dunia, dan telah mengubah cara pandang seseorang dalam menjalani hidup. Era digital merupakan istilah yang digunakan dalam kemunculan media baru teknologi informasi komputer. Media baru ini bersifat jaringan atau internet dan memiliki karakteristik dapat dimanipulasi.

Secara sederhana, teras berita dalam kutipan di atas memuat informasi dan pemberitahuan untuk berhati-hati dalam menggunakan media digital. Media online memang memudahkan masyarakat untuk menyampaikan dan menggali informasi. Bahkan saat ini pemerintah, dunia pendidikan, kesehatan dan lainnya melakukan kegiatan-kegiatan secara online. Namun karena karakteristik media online ini mudah dimanipulasi, maka akhirnya saat ini marak gangguan online dari oknum atau kelompok



yang sengaja membuat kekacauan. Oleh karena itu, berita dalam Berita Bantul di web [bantulkab.go.id](http://bantulkab.go.id) mengingatkan kepada masyarakat untuk waspada terhadap ancaman siber di era yang serba canggih ini.

### **Where Lead (Teras Berita Di Mana)**

Data teras berita di mana (*Where Lead*) yang terdapat pada penulisan berita Bantul di web [bantulkab.go.id](http://bantulkab.go.id) edisi Juni-Agustus 2020 sebanyak 3 data. Selain teras berita apa, siapa, dan kapan, teras berita yang mengedepankan unsur di mana juga memiliki nilai yang mampu menarik perhatian pembaca. Teras berita ini dipilih dengan pertimbangan unsur lokasi atau tempat peristiwa yang memiliki nilai berita lebih besar pengaruhnya dan lebih menarik dibandingkan dengan unsur yang lain. Unsur lokasi atau tempat ini menjadi menarik karena sering menjadi penyebab pemicu peristiwa yang sangat mengejutkan.

**Desa Bangunjiwo Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul** menjadi pilot proyek Kampung Tangguh Nusantara bernama “Sigagah Projotamansari” yang dilouning Bupati Bantul, Minggu (28/6) bertempat di Balai Desa Bangunjiwo Kasihan.

[9/BB-PKB/29062020]

Pada penulisan kutipan berita Bantul dalam web [bantulkab.go.id](http://bantulkab.go.id) edisi Juni-Agustus 2020 di atas, merujuk pada teknik penulisan berita yang memperhatikan penulisan teras berita dengan unsur di mana. Unsur di mana di sini ditegaskan pada kata *Desa Bangunjiwo Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul*. Teras berita di mana di sini memuat fakta dari keseluruhan berita yang mengedepankan unsur tempat yaitu Desa Bangunjiwo Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul.

Permulaan teras berita yang dipakai dalam kutipan berita di atas mencoba menarik perhatian pembaca untuk menggali informasi tentang Desa Bangunjiwo, Kasihan, Bantul dan hal-hal baru terkait daerah tersebut serta apa yang terjadi di sana. Dijelaskan secara sederhana dalam teras beritanya, bahwa Desa Bangunjiwo ini menjadi salah satu proyek utama Kampung Tangguh Nusantara bernama “Sigagah Projotamansari”. Proyek ini merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mencegah penyebaran Covid-19 dan merupakan aksi nyata bentuk perhatian Pemerintah Kabupaten Bantul kepada desa atau kelurahan yang teridentifikasi pandemi ini.

**Bertempat di ruang kerja Bupati**, hari ini Bupati Bantul menyerahkan piagam penghargaan kepada para siswa yang terpilih menjadi anggota Paskibraka tingkat Kabupaten/Provinsi/ Nasional tahun 2020 di Kabupaten Bantul. Dari jumlah peserta 335 siswa yang mengikuti seleksi paskibraka, telah terpilih 80 siswa. 80 siswa tersebut diantaranya 72 siswa tugas di Kabupaten Bantul, 6 siswa tugas di DIY dan 1 siswa lolos Nasional serta 1 siswa lolos Cadangan Nasional.

[22/BB-PKB/13082020]

Pada penulisan kutipan berita Bantul dalam web [bantulkab.go.id](http://bantulkab.go.id) edisi Juni-Agustus 2020 di atas, merujuk pada teknik penulisan berita yang memperhatikan penulisan teras berita dengan unsur di mana. Unsur di mana di sini ditegaskan pada kata *Bertempat di ruang kerja Bupati*. Teras berita di mana di sini memuat fakta dari keseluruhan berita yang mengedepankan unsur tempat yaitu ruang kerja Bupati Bantul.

Secara sederhana, teras berita ini memuat informasi tentang kegiatan atau acara yang terjadi di ruang kerja Bupati Bantul. Dijelaskan dalam beritanya, bahwa Bupati

Bantul menyerahkan piagam penghargaan kepada siswa yang terpilih menjadi Paskibraka tingkat Kabupaten/ Provinsi/ Nasional Bantul 2020. Namun dikarenakan masih adanya pandemic Covid-19, maka pelaksanaan upacara HUT RI tahun 2020 dilaksanakan secara sederhana. Oleh karena itu, pada acara penyerahan piagam tersebut, Bupati Bantul juga menyampaikan pesan kepada petugas paskibraka 2020 untuk tidak berkecil hati dan tidak patah semangat.

**Bertempat di Gedung Induk lantai 3 Komplek Parasamya**, Bupati Bantul beserta jajarannya dan Kepala OPD se-Kabupaten Bantul hari ini menyaksikan *video conference* pidato Kenegaraan oleh Presiden Republik Indonesia dalam rangka memperingati Hari Lahir Pancasila tahun 2020. Tema peringatan tahun ini adalah “Pancasila Dalam Tindakan melalui Gotong Royong menuju Indonesia Maju”.

[1/BB-PKB/01062020]

Pada penulisan kutipan berita Bantul dalam web [bantulkab.go.id](http://bantulkab.go.id) edisi Juni-Agustus 2020 di atas, merujuk pada teknik penulisan berita yang memperhatikan penulisan teras berita di mana. Teras berita di mana di sini ditandani dengan kata *bertempat di Gedung Induk lantai 3 Komplek Parasamya*. Teras berita di mana di sini memuat fakta dari keseluruhan berita yang mengedepankan unsur tempat yaitu Gedung Induk lantai 3 Komplek Parasamya.

Secara sederhana, teras berita ini memuat informasi tentang pelaksanaan pidato kenegaraan Presiden RI yang disaksikan secara *video converence* oleh Bupati dan jajarannya di Gedung Parasamya.

### **Why Lead (Teras Berita Mengapa)**

Data teras berita mengapa (*Why Lead*) yang terdapat pada penulisan berita Bantul di web [bantulkab.go.id](http://bantulkab.go.id) edisi Juni-Agustus 2020 sebanyak 4 data. Teras berita ini dipilih dengan pertimbangan unsur penyebab atau akibat dari sebuah peristiwa yang terjadi di suatu tempat, kota, atau negara yang memiliki nilai berita lebih besar pengaruhnya dan lebih menarik dibandingkan dengan unsur yang lain. Teras berita mengapa ini di tandai dengan kata karena, sebab, atau akibat pada penulisan teras beritanya.

**Perubahan global serta disrupsi teknologi yang berdampak pada seluruh sektor**, termasuk pendidikan, menuntut adanya adaptasi atau penyesuaian terhadap sistem pendidikan. Sistem pendidikan mulai dari prasekolah, dasar, menengah, vokasi, hingga pendidikan tinggi harus mampu menjawab kebutuhan dari perubahan besar yang ada saat ini.

[2/BB-PKB/05062020]

Kutipan berita Bantul dalam web [bantulkab.go.id](http://bantulkab.go.id) edisi Juni-Agustus 2020 tersebut merujuk pada teknik penulisan berita yang memperhatikan teras berita mengapa. Teras berita mengapa di sini ditunjukkan dalam kalimat *perubahan global serta disrupsi teknologi yang berdampak pada seluruh sektor*. Teras berita mengapa ini memuat fakta dari keseluruhan berita yang mengedepankan unsur akibat yang ditandai dengan kata dampak yaitu, dampak dari perubahan serta disrupsi teknologi.

Secara sederhana, teras berita ini memuat informasi tentang dampak dari perubahan global serta disrupsi teknologi yang terjadi pada seluruh sektor, termasuk sektor pendidikan. Dampak perubahan ini menuntut penyesuaian system dan adaptasi dari mulai Pendidikan prasekolah, dasar,

menengah, vokasi, hingga pendidikan tinggi. Oleh karena itu, maka Presiden Joko Widodo dan jajarannya melakukan rapat terbatas melalui telekonferensi guna membahas peta pendidikan periode tahun 2020-2035 guna mengantisipasi perubahan-perubahan besar yang terjadi.

**Pandemi Covid-19 berdampak pada semua relung kehidupan masyarakat, semua sektor terdampak. Sektor terdampak lebih pada sektor ekonomi, sosial dan budaya. Karena pandemi Covid-19 termasuk dalam *Slow On Set Disaster* atau yang biasa diartikan bencana yang memiliki dampak pelan tetapi terasa. Bencana jenis ini akan lebih terdampak pada sektor-sektor yang non fisik.**

[17/BB-PKB/21072020]

Pada penulisan kutipan berita Bantul dalam web [bantulkab.go.id](http://bantulkab.go.id) edisi Juni-Agustus 2020 di atas, merujuk pada teknik penulisan berita yang memperhatikan penulisan teras berita mengapa. Teras berita mengapa di sini ditegaskan dalam kalimat *Pandemi Covid-19 berdampak pada semua relung kehidupan masyarakat. Karena pandemi Covid-19 termasuk dalam Slow On Set Disaster atau yang biasa diartikan bencana yang memiliki dampak pelan tetapi terasa.* Teras berita mengapa ini memuat fakta dari keseluruhan berita yang mengedepankan unsur akibat yang ditandai dengan kata dampak dan karena, yaitu dampak dari adanya pandemic Covid-19 terhadap kehidupan masyarakat khususnya di daerah Kabupaten Bantul.

Pemulaan teras berita yang dipakai dalam kutipan berita di atas memberikan informasi kepada pembaca tentang dampak pandemic Covid-19 pada semua relung kehidupan masyarakat. Dijelaskan dalam berita tersebut, bahwa pandemic ini termasuk dalam *slow on disaster* yang artinya bencana

yang pelan namun dampaknya sangat terasa. Dampak pandemi atau bencana jenis ini akan lebih terasa pada bidang sektor non fisik daripada sektor fisik.

**Pertanian tanpa inovasi teknologi tidak mungkin meningkatkan nilai tambah dan meningkatkan ekonomi, maka petani harus meningkatkan diri melalui implementasi inovasi teknologi pertanian.** Hal itu diungkapkan oleh Sekretaris Badan Litbang Kementerian Pertanian RI Dr. Ir. Haris Syahbuddin, D.E.A., pada acara Gerakan Tanam Barang Merah Bersama Bupati Bantul di Nawungan Selopamioro Imogiri Bantul. Rabu (5/8/2020).

[21/BB-PKB/06082020]

Kutipan berita Bantul dalam web [bansstulkab.go.id](http://bansstulkab.go.id) edisi Juni-Agustus 2020 tersebut merujuk pada teknik penulisan berita yang memperhatikan teras berita mengapa. Teras berita mengapa di sini ditunjukkan dalam kalimat *Pertanian tanpa inovasi teknologi tidak mungkin meningkatkan nilai tambah dan meningkatkan ekonomi, maka petani harus meningkatkan diri melalui implementasi inovasi teknologi pertanian.* Teras berita mengapa ini memuat fakta dari keseluruhan berita yang mengedepankan unsur akibat dari pertanian tanpa inovasi teknologi.

Secara sederhana, teras berita ini menjelaskan tentang dampak dari pertanian tanpa inovasi teknologi. Tanpa inovasi teknologi, petani tidak mungkin meningkatkan nilai tambah dan nilai ekonominya. Hal tersebut diungkapkan oleh Sekretaris Badan Litbang Kementerian Pertanian RI Dr. Ir. Haris Syahbuddin, D.E.A., dalam acara Gerakan Tanam Barang Merah Bersama Bupati Bantul di Nawungan Selopamioro Imogiri Bantul pada hari Rabu, 05 Agustus 2020. Oleh karena itu, diharapkan petani

harus mampu meningkatkan diri melalui implementasi inovasi teknologi pertanian.

### **How Lead (Teras Berita Bagaimana)**

Data teras berita bagaimana (*How Lead*) yang terdapat pada penulisan berita Bantul di web [bantulkab.go.id](http://bantulkab.go.id) edisi Juni-Agustus 2020 sebanyak 2 data. Teras berita ini dipilih dengan pertimbangan unsur bagaimana atau sesuatu yang menjadi petunjuk dari sebuah peristiwa yang terjadi di suatu tempat, kota, atau negara yang memiliki nilai berita lebih besar pengaruhnya dan lebih menarik dibandingkan dengan unsur yang lain. Teras berita mengapa ini di tandai dengan kata untuk, atau kata guna dalam penulisan teras beritanya.

**Guna** mengevaluasi sekaligus monitoring pembangunan jembatan terdampak Siklon Tropis Cempaka 2017, Deputi Rehabilitasi dan Rekonstruksi Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Republik Indonesia bersama tim mengunjungi beberapa titik pembangunan jembatan. Selasa (7/7/2020).

[14/BB-PKB/08072020]

Pada penulisan kutipan berita Bantul dalam web [bantulkab.go.id](http://bantulkab.go.id) edisi Juni-Agustus 2020 di atas, merujuk pada teknik penulisan berita yang memperhatikan penulisan teras berita bagaimana. Teras berita bagaimana di sini ditegaskan dalam kalimat *Guna mengevaluasi sekaligus monitoring pembangunan jembatan terdampak Siklon Tropis Cempaka 2017*. Teras berita mengapa ini memuat fakta dari keseluruhan berita yang mengedepankan unsur bagaimana yang ditandai dengan kata guna.

Permulaan teras berita yang dipakai dalam kutipan berita di atas memberikan informasi kepada pembaca tentang evaluasi yang dilakukan Pemerintah Kabupaten

Bantul sekaligus monitoring pembangunan jembatan terdampak Siklon Tropis Cempaka 2017. Monitoring ini dilaksanakan pada hari Selasa, 07 Juli 2020 oleh BNPD RI Bersama dengan tim.

**Guna mensosialisasikan kewajiban penggunaan masker di masa Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB)**, Bupati Bantul Drs. H. Suharsono didampingi Sekda Bantul dan OPD Terkait terjun langsung di Pasar Bantul memberikan seruan kepada para pedagang dan pengunjung pasar untuk menggunakan masker. Rabu (23/7/2020). Dengan megaphone Bupati Suharsono menyeru dari los ke los menyisir pedagang Pasar Bantul, banyak pedagang dan pengunjung pasar kaget dan haru, orang nomor satu di Kabupaten Bantul ini tidak kenal lelah, dia menyeru kepada komunitas pasar untuk mematuhi Protokol Kesehatan Covid-19 di antaranya wajib memakai masker.

[18/BB-PKB/23072020]

Kutipan berita Bantul dalam web [bantulkab.go.id](http://bantulkab.go.id) edisi Juni-Agustus 2020 tersebut merujuk pada teknik penulisan berita yang memperhatikan teras berita bagaimana. Teras berita bagaimana di sini ditunjukkan dalam kalimat *Guna mensosialisasikan kewajiban penggunaan masker di masa Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB)*. Teras berita bagaimana ini memuat fakta dari keseluruhan berita yang mengedepankan unsur bagaimana ditandai dengan kata guna.

Secara sederhana, teras berita ini menjelaskan tentang sosialisasi kewajiban penggunaan masker di masa Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB). Sosialisasi ini dilakukan oleh Bupati Bantul, Drs. H. Suharsono pada hari Rabu, 23 Juli 2020 dan didampingi Sekda Bantul dan OPD terkait. Sosialisasi ini ditujukan kepada para pedagang dan pengunjung Pasar Bantul agar mematuhi protokol Kesehatan demi memutus

mata rantai Covid-19, di antaranya seruan wajib memakai masker.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini membahas tentang karakteristik penulisan berita dalam Berita Bantul di web *bantulkab.go.id* edisi Juni-Agustus tahun 2020. Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

Kategori aktualitas berita yang terdapat dalam Berita Bantul di web *bantulkab.go.id* edisi Juni-Agustus 2020 meliputi kategori aktualitas kalender, aktualitas wtu, dan aktualitas masalah. Adapun jumlah data yang termasuk dalam aktualitas kalender sebanyak 4 data, aktualitas waktu sebanyak 3 data, dan aktualitas masalah sebanyak 13 data.

Jenis teras berita yang terdapat dalam Berita Bantul di web *bantulkab.go.id* edisi Juni-Agustus 2020 meliputi *who lead* (teras berita siapa), *what lead* (teras berita apa), *when lead* (teras berita kapan), *where lead* (teras berita dimana), *why lead* (teras berita kenapa), dan *how lead* (teras berita bagaimana). Data *who lead* (teras berita siapa) yang ditemukan dalam penulisan Berita Bantul di web *bantulkab.go.id* edisi Juni-Agustus 2020 sebanyak 5 data, *what lead* (teras berita apa) sebanyak 4 data, *when lead* (teras berita kapan) sebanyak 2 data, *where lead* (teras berita dimana) sebanyak 3 data, *why lead* (teras berita kenapa) sebanyak 4 data, dan *how lead* (teras berita bagaimana) sebanyak 2 data.

Adapun beberapa saran yang berhubungan dengan hasil penelitian dan pembahasan tersebut adalah penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan secara optimal dan maksimal terutama dalam ranah analisis karakteristik penulisan berita

khususnya kategori aktualitas berita dan jenis teras berita. Peneliti juga menyarankan kepada peneliti lainnya untuk lebih mengembangkan serta memperdalam pengkajian terkait dengan karakteristik penulisan berita dalam berita-berita lainnya.

Penelitian ini diharapkan menjadi pedoman bagi guru bahasa dan sastra Indonesia di daerah Kabupaten Bantul dan sekitarnya, dalam pembelajaran teks berita di sekolah, sehingga hasil penelitian ini dapat diaplikasikan dalam pembelajaran.

Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk memahami materi pembelajaran teks berita di sekolah dan materi karakteristik berita dalam bahasa jurnal di perguruan tinggi, khususnya bagi mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, arahan, dan dorongan selama penulis menyelesaikan jurnal ini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada Pemerintah Kabupaten Bantul yang telah memberikan kesempatan waktu bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan jurnal ini. Selain itu penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan, dukungan, dan saran untuk penulisan ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Anton Maburrki KN. 2018. *Produksi Program TV Non-Drama*. Jakarta: Gramedia
- Aziz Hakim Astqolani. 2017. *Nilai Berita dan Etika Media Tinjauan Teori Ekonomi dan Politik Media-Mosco (Analisis Teks Pemberitaan Perampokan dan Penyanderaan di Pondok Indah Jakarta 3 September 2016 di Kompas TV)*
- Kustadi, Suhandang. 2003. *Pengantar Jurnalistik*. Bandung: Baticpress
- Romli, Asep Syamsul M. 2003. *Jurnalistik Terapan*. Bandung: Baticpress
- Romli, A.S.M. 2014. *Jurnalistik Online*. Bandung: Nusa Cendekia
- Lismayanti, Tujuan Jurnalistik, via: [digilib.uinsgd.ac.id/6364/4/4\\_bab1.pdf](http://digilib.uinsgd.ac.id/6364/4/4_bab1.pdf)
- Eriyamto. 2006. *Analisis Wacana Pengantar Teks Media*. Yogyakarta: PT. LkiS Pelangi Aksara
- Sumadiria, As Haris. 2006. *Jurnalistik Indonesia: Melunis Berita dan Feature*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

### **BIODATA PENULIS**

Tiva Merlinda Putri, lahir di Kabupaten Bantul, Yogyakarta pada tanggal 28 November 1996. Menempuh pendidikan di SD IT Assalam, SMP 1 Bantul, SMA N 1 Sanden dan menempuh gelar Sarjana di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.

Dedi Wijayanti, S. Pd., M. Hum, menempuh S1 di Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, UNY; S2 Jurusan Linguistik Terapan, Program Pascasarjana UNY. Beberapa riwayat pengabdian dan penelitian yang dilakukan di wilayah Bantul antara lain: (1) Ipteks bagi Masyarakat Pengolah Hasil Perikanan di Kecamatan Sanden Bantul (Dikti 2013); (2) Pemberdayaan Masyarakat Menuju Konservasi Penyu di Pantai Goa Cemara Sanden Bantul (Dikti 2013-2014); (3) Pembentukan Kader Lokal Sanitasi Total Berbasis Masyarakat di Kecamatan Imogiri Bantul (Dikti 2015); (4) Program Pengembangan Hutan Mangrove untuk Pengelolaan Pesisir Berkelanjutan di Pantai Baros Kretek Bantul (Kemenristek Dikti 2016); (5) Pengembangan Hutan Mangrove Menuju Kawasan Konservasi Taman Pesisir di Tirtohargo Kretek Bantul Yogyakarta (Kemenristek Dikti 2017); (6) Pengembangan Profesi Guru Bahasa dan Sastra Indonesia Berbasis Kearifan Lokal (Sebuah Alternatif Upaya Mewujudkan Gerakan Literasi Sekolah) (UAD, 2017); (7) Pelatihan Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia untuk SMP Muhammadiyah di bawah Dikdasmen PDM Bantul (UAD, 2018); (8) Pelatihan PTK dan Penelitian Kualitatif di Masa Pandemi bagi Guru SMP di Pokja Banguntapan (UAD, 2020).